

## AUDIT OPERASIONAL DAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA MOKO DONUTS PAREPARE

Nur Heliza<sup>1</sup>, Abdul Azis<sup>2</sup>, Fajar Ladung<sup>3</sup>

Email: [nurhelizalihza@gmail.com](mailto:nurhelizalihza@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdulazis1457@gmail.com](mailto:abdulazis1457@gmail.com)<sup>2</sup>, [fajarladung35@gmail.com](mailto:fajarladung35@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
<sup>3</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan  
Kode Pos 91112

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit operasional dan etika bisnis Islam terhadap efektivitas pengendalian biaya pada Moko Donuts Parepare. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap lima informan utama, yaitu pemilik usaha, manajer operasional, kasir, staf produksi, dan staf pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional internal berkontribusi pada peningkatan efisiensi biaya sebesar 11,7% melalui pengawasan rutin, pencatatan transaksi harian, dan evaluasi laporan mingguan. Selain itu, penerapan etika bisnis Islam seperti amanah (tanggung jawab), *ṣidq* (kejujuran), dan *'adl* (keadilan) memperkuat integritas karyawan serta meningkatkan transparansi laporan keuangan. Integrasi antara audit operasional dan etika bisnis Islam menciptakan sistem pengendalian biaya yang lebih efektif, akuntabel, dan selaras dengan prinsip keberkahan. Penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi pengawasan profesional dan nilai moral Islam dapat meningkatkan efektivitas pengendalian biaya pada UMKM.

**Kata Kunci:** Audit Operasional, Etika Bisnis Islam, Pengendalian Biaya, Efisiensi, UMKM

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of operational audit and Islamic business ethics on the effectiveness of cost control at Moko Donuts Parepare. The research employed a qualitative descriptive approach, with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving five main informants: the business owner, operational manager, cashier, production staff, and marketing staff. The results indicate that internal operational audits improved cost efficiency by 11.7% through regular supervision, daily transaction recording, and weekly report evaluations. Moreover, the implementation of Islamic business ethics values such as amanah (responsibility), ṣidq (honesty), and 'adl (justice) strengthened employee integrity and enhanced financial reporting transparency. The integration of operational audit and Islamic business ethics created a cost control system that is not only economically effective but also aligned with the principles of barakah (blessing) and spiritual accountability. This study concludes that cost control effectiveness in micro and small enterprises can be achieved through the combination of professional auditing practices and Islamic moral values.*

**Keywords:** Operational Audit, Islamic Business Ethics, Cost Control, Efficiency, Small Business

### PENDAHULUAN

Dalam era kompetisi bisnis modern, setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem pengelolaan operasional yang efektif dan efisien agar dapat bersaing dan bertahan dalam jangka panjang. Salah satu cara yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai rencana adalah melalui audit operasional, yaitu proses pemeriksaan menyeluruh terhadap aktivitas organisasi untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi penggunaan sumber daya [1]. Audit operasional berperan penting dalam membantu manajemen menemukan kelemahan sistem, mengurangi pemborosan biaya, dan meningkatkan produktivitas perusahaan [2].

Di sisi lain, pengendalian biaya operasional merupakan aspek fundamental dalam pencapaian kinerja keuangan yang optimal. Pengendalian biaya yang efektif tidak hanya mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya, tetapi juga menggambarkan sejauh mana manajemen mampu menjaga keseimbangan antara biaya dan manfaat dalam operasional bisnis [3]. Dalam konteks usaha kecil dan menengah seperti Moko Donuts Parepare, efisiensi biaya menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah ketatnya persaingan bisnis kuliner lokal.

Namun demikian, efektivitas pengendalian biaya tidak hanya ditentukan oleh mekanisme audit atau sistem pengawasan semata, melainkan juga oleh nilai moral dan etika yang mendasari perilaku bisnis. Dalam perspektif Islam, keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari sejauh mana aktivitas ekonomi dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah, seperti kejujuran (*ṣidq*), keadilan (*ʿadl*), tanggung jawab (*amanah*), dan keikhlasan (*ikhlas*) [4]. Etika bisnis Islam menjadi pedoman moral bagi pelaku usaha agar setiap keputusan manajerial mencerminkan nilai keberkahan, keadilan, dan kemaslahatan bersama [5].

Etika Islam dalam bisnis bertujuan menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat melalui praktik ekonomi yang adil, efisien, dan berorientasi pada nilai-nilai moral [6]. Oleh karena itu, pengendalian biaya dalam perspektif Islam bukan hanya sekadar upaya menekan pengeluaran, tetapi juga memastikan bahwa setiap penggunaan dana mencerminkan nilai tanggung jawab dan transparansi. Prinsip ini selaras dengan konsep hisbah, yaitu sistem pengawasan dalam Islam yang menekankan kejujuran, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap syariat dalam kegiatan ekonomi [7].

Dalam praktiknya, banyak pelaku usaha mikro dan menengah menghadapi tantangan dalam menerapkan pengendalian biaya yang efisien, terutama karena lemahnya sistem audit internal dan rendahnya kesadaran etika dalam pengelolaan keuangan [8]. Hal ini juga dapat terjadi pada usaha kuliner modern seperti Moko Donuts Parepare, yang dalam operasionalnya menghadapi berbagai biaya tetap dan variabel seperti bahan baku, gaji karyawan, serta biaya promosi dan perawatan peralatan. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan audit operasional yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi ekonomi, tetapi juga berlandaskan etika bisnis Islam agar kegiatan operasional berjalan seimbang antara profit dan nilai moral [17].

Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh [9], [10], menunjukkan bahwa penerapan audit operasional yang dikombinasikan dengan nilai etika Islam mampu meningkatkan efektivitas pengendalian biaya, menekan pemborosan, serta memperkuat budaya kerja amanah dan bertanggung jawab. Dengan demikian, audit operasional dalam perspektif Islam bukan hanya alat manajerial, tetapi juga instrumen moral yang mendorong terwujudnya tata kelola bisnis yang berkeadilan dan beretika.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit operasional dan etika bisnis Islam terhadap efektivitas pengendalian biaya pada Moko Donuts Parepare. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan konsep audit berbasis syariah, serta memberikan manfaat praktis bagi pelaku usaha agar mampu mengelola kegiatan operasional secara efisien dan sesuai dengan prinsip moral Islam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta dan pandangan informan, bukan berdasarkan perhitungan statistik [11]. Pendekatan ini dipilih karena topik penelitian berhubungan dengan penerapan audit operasional dan nilai-nilai etika Islam dalam pengendalian biaya, yang membutuhkan pemahaman terhadap proses, perilaku, dan makna yang muncul dari praktik bisnis sehari-hari di Moko Donuts Parepare.

Pendekatan kualitatif juga sesuai dengan karakteristik penelitian yang menekankan pemahaman konteks sosial dan nilai-nilai moral Islam, sehingga peneliti dapat menggambarkan bagaimana audit operasional dan etika bisnis Islam diimplementasikan dalam aktivitas pengendalian biaya [12]. Penelitian ini dilaksanakan di Moko Donuts Andi Makkasau, yang berlokasi di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih secara purposive karena Moko Donuts merupakan salah satu usaha kuliner lokal yang sedang berkembang dan telah menerapkan praktik pengelolaan biaya serta audit internal sederhana dalam operasionalnya. Selain itu, pemilik usaha memiliki perhatian terhadap penerapan prinsip kejujuran, amanah, dan tanggung jawab yang selaras dengan nilai-nilai etika bisnis Islam [13].

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam dengan pemilik usaha, manajer operasional, kasir, dan staf bagian produksi. Data ini mencakup informasi tentang pelaksanaan audit operasional, praktik pengendalian biaya, dan penerapan etika Islam dalam pengelolaan keuangan [14].
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen internal usaha seperti laporan keuangan sederhana, catatan biaya operasional, serta literatur pendukung seperti buku, jurnal, dan peraturan terkait etika bisnis Islam serta audit operasional [5].

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa mereka dianggap paling memahami fenomena yang diteliti [5]. Informan utama dalam penelitian ini meliputi:

1. Pemilik Moko Donuts,
2. Manajer Operasional,
3. Kasir,
4. Staf Produksi,
5. Staf Pemasaran.

Selain itu, untuk memperkuat validitas data, peneliti juga melakukan wawancara tambahan dengan dua pihak eksternal, yaitu seorang konsultan akuntansi lokal dan dosen ekonomi syariah yang memahami penerapan etika bisnis Islam dalam UMKM. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Wawancara mendalam, dilakukan secara langsung dengan informan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur. Pertanyaan berfokus pada pelaksanaan audit operasional, sistem pengawasan biaya, dan sejauh mana prinsip etika bisnis Islam diterapkan dalam pengambilan keputusan keuangan.
2. Observasi partisipatif, peneliti mengamati aktivitas operasional usaha, termasuk proses pembelian bahan baku, pembagian kerja, serta sistem pelaporan biaya.
3. Dokumentasi, berupa pengumpulan dokumen terkait seperti laporan penjualan, catatan kas, dan bukti transaksi untuk mendukung hasil wawancara dan observasi [7].

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif, yang meliputi tiga tahapan utama [4]:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memfokuskan informasi yang relevan dengan tema audit operasional dan etika bisnis Islam.
2. Penyajian data (*data display*), dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema: pelaksanaan audit operasional, penerapan etika bisnis Islam, dan efektivitas pengendalian biaya.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dilakukan dengan menginterpretasikan makna data, membandingkannya dengan teori, serta memverifikasi hasilnya dengan informan untuk memastikan keabsahan temuan.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode untuk menjamin keakuratan informasi dan keandalan hasil penelitian [15].

- Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan yang berbeda.
- Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Selain itu, peneliti juga melakukan *member check*, yaitu mengonfirmasi kembali hasil temuan kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan kenyataan di lapangan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Moko Donuts merupakan salah satu usaha kuliner lokal di Kota Parepare yang bergerak di bidang produksi dan penjualan makanan ringan, khususnya donat dan minuman olahan. Usaha ini berdiri pada tahun 2020 dan telah berkembang pesat berkat inovasi produk serta strategi pemasaran yang efektif. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Moko Donuts berkomitmen untuk mengelola keuangan dan biaya secara efisien dengan tetap menjunjung nilai kejujuran dan tanggung jawab sesuai prinsip etika bisnis Islam. Struktur organisasi usaha ini terdiri atas pemilik

usaha, manajer operasional, bagian kasir, bagian produksi, dan bagian pemasaran.

### 1. Penerapan Audit Operasional di Moko Donuts Parepare

Audit operasional di Moko Donuts dilakukan secara sederhana dan internal, dengan tujuan untuk memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai prosedur, efisien, dan tidak terjadi pemborosan biaya. Audit ini difokuskan pada tiga aspek utama: efisiensi penggunaan bahan baku, efektivitas pembagian kerja, dan pengawasan pengeluaran biaya operasional. Wawancara dengan Pemilik Usaha Bapak Ahmad

*"Kami memang tidak punya auditor khusus seperti perusahaan besar, tapi setiap minggu saya cek laporan pembelian bahan, biaya listrik, dan pendapatan. Dari situ saya tahu apakah biaya sudah efisien atau ada pemborosan."*

Pernyataan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan audit operasional dilakukan oleh pemilik usaha secara langsung melalui **evaluasi laporan biaya mingguan**. Audit internal dilakukan dengan membandingkan antara pengeluaran aktual dan anggaran yang telah direncanakan. Wawancara dengan Manajer Operasional Ibu Nurlina

*"Kami rutin memeriksa stok bahan baku dan biaya harian. Kalau ada pemborosan, misalnya minyak goreng cepat habis atau bahan terbuang, langsung kami evaluasi. Semua laporan diserahkan ke pemilik setiap hari Jumat."*

Dari hasil wawancara, audit operasional di Moko Donuts tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan biaya, tetapi juga sebagai **media komunikasi antarbagian** untuk memperbaiki efisiensi kerja. Wawancara dengan Staf Produksi Dina

*"Setiap kali produksi selesai, kami laporkan jumlah bahan yang digunakan dan jumlah donat yang jadi. Kalau ada sisa bahan atau produk gagal, itu dicatat agar bisa dihitung dalam laporan harian."*

Hal ini menunjukkan adanya sistem pelaporan sederhana yang berfungsi sebagai **mekanisme audit internal berbasis efisiensi**, sehingga setiap biaya produksi dapat dipertanggungjawabkan.

### 2. Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Operasional dan Pengendalian Biaya

Etika bisnis Islam di Moko Donuts diterapkan dalam berbagai aspek, mulai dari kejujuran dalam pelaporan keuangan, amanah dalam tanggung jawab kerja, hingga keadilan dalam pembagian upah dan jam kerja. Nilai-nilai Islam menjadi pedoman moral bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Wawancara dengan Pemilik Usaha Bapak Ahmad

*"Kami selalu tekankan ke karyawan bahwa bekerja itu bukan hanya cari rezeki, tapi juga ibadah. Jadi, kalau mencatat penjualan atau laporan biaya, harus jujur. Karena kalau tidak amanah, rezeki juga tidak berkah."*

Pernyataan tersebut mencerminkan penerapan nilai **amanah dan kejujuran (ṣidq)** dalam kegiatan audit dan pelaporan biaya. Prinsip ini sejalan dengan konsep *hisbah* dalam Islam, yaitu tanggung jawab moral dan sosial untuk memastikan kegiatan ekonomi berjalan sesuai syariat. Wawancara dengan Kasir Siti

*"Setiap hari saya catat semua transaksi penjualan, termasuk biaya kecil seperti plastik atau tisu. Kalau ada kelebihan uang, langsung saya laporkan ke manajer. Pemilik tidak pernah menekan kami untuk memanipulasi angka."*

Kutipan ini menunjukkan penerapan **etika transparansi dan akuntabilitas** dalam sistem keuangan Moko Donuts, yang mencerminkan nilai Islam dalam menjaga kejujuran dan keadilan dalam muamalah. Wawancara dengan Staf Pemasaran Ridwan

*"Kami tidak melakukan promosi yang berlebihan atau menipu pelanggan. Kami percaya kalau rezeki sudah diatur, yang penting jujur dan produk bagus."*

Hal ini menunjukkan penerapan prinsip **keadilan dan kejujuran dalam bisnis (al-'adl wa al-ṣidq)** yang memperkuat citra usaha dan mendukung pengendalian biaya promosi agar tetap efisien.

### 3. Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan audit operasional dan nilai etika bisnis Islam berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian biaya di Moko Donuts Parepare. Pengeluaran biaya lebih terkontrol karena adanya pengawasan harian, pencatatan transaksi yang transparan, serta budaya kerja yang berlandaskan kejujuran dan tanggung jawab. Wawancara dengan Manajer Operasional Ibu Nurlina

*"Kami selalu diskusi setiap akhir pekan untuk menilai apakah biaya operasional*

*meningkat. Kalau naiknya wajar karena bahan baku, tidak masalah. Tapi kalau ada pemborosan, langsung kami cari sebabnya.”*

Wawancara dengan Staf Produksi Dina

*“Sekarang tidak ada bahan yang terbuang seperti dulu. Kami lebih hati-hati dan diajarkan untuk hemat karena itu juga bagian dari tanggung jawab.”*

Berdasarkan wawancara dan observasi, pengendalian biaya di Moko Donuts sudah **efektif dan efisien**, dengan indikator:

1. Penurunan pemborosan bahan baku hingga  $\pm 15\%$  dalam 6 bulan terakhir.
2. Pengendalian biaya listrik dan bahan penunjang melalui jadwal kerja yang lebih teratur.
3. Peningkatan laba bersih bulanan karena efisiensi pengeluaran.

**Tabel 1. Indikator Efektivitas Pengendalian Biaya Setelah Audit Operasional**

Indikator	Sebelum Audit	Sesudah Audit	Perubahan (%)
Ketepatan Laporan Biaya	75%	95%	+20%
Pengendalian Pemborosan	60%	90%	+30%
Kepatuhan pada SOP	70%	93%	+23%
Efisiensi Penggunaan Bahan	68%	88%	+20%
Rata-rata Efektivitas Umum	68%	92%	+24%

Nilai diperoleh dari hasil wawancara terstruktur dan observasi selama enam bulan. Perubahan positif menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efektivitas pengendalian biaya setelah penerapan audit operasional dan nilai etika bisnis Islam.

#### 4. Integrasi Audit Operasional dan Etika Bisnis Islam

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa audit operasional dan etika bisnis Islam saling melengkapi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya. Audit berfungsi sebagai sistem pengawasan teknis, sedangkan etika Islam memberikan **fondasi moral** bagi seluruh aktivitas bisnis.

Dari hasil observasi dan wawancara, penerapan nilai amanah, jujur, adil, dan bertanggung jawab terbukti meminimalkan kecurangan serta meningkatkan efisiensi biaya operasional. Budaya organisasi yang menanamkan nilai ibadah dalam bekerja membuat seluruh karyawan memiliki kesadaran tinggi untuk bekerja disiplin dan tidak melakukan pemborosan.

Hal ini sejalan dengan konsep **hisbah** yang menekankan pentingnya akuntabilitas spiritual dan sosial dalam kegiatan ekonomi. Dengan demikian, keberhasilan pengendalian biaya di Moko Donuts bukan hanya hasil dari sistem audit, tetapi juga karena kuatnya **nilai moral dan kesadaran religius** karyawan dalam menjalankan tanggung jawabnya.

**Tabel 2. Penerapan Nilai Etika Bisnis Islam di Moko Donuts Parepare**

Nilai Etika Islam	Bentuk Penerapan	Dampak terhadap Pengendalian Biaya
<b>Amanah (Tanggung Jawab)</b>	Karyawan wajib mencatat setiap transaksi dan menyetor hasil penjualan tepat waktu.	Mengurangi risiko kehilangan kas dan kesalahan pencatatan.
<b>Šidq (Kejujuran)</b>	Laporan keuangan dibuat tanpa manipulasi dan disetujui langsung oleh pemilik.	Menjamin transparansi dan akurasi data biaya.
<b>‘Adl (Keadilan)</b>	Pembagian upah sesuai kontribusi dan jam kerja karyawan.	Meningkatkan motivasi dan efisiensi kerja.
<b>Mas’uliyah (Akuntabilitas)</b>	Evaluasi mingguan antara pemilik dan staf keuangan.	Mencegah pemborosan bahan dan biaya tidak perlu.

#### Pembahasan

##### 1. Audit Operasional sebagai Instrumen Efektivitas Pengendalian Biaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit operasional di Moko Donuts Parepare berperan penting dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya. Audit dilakukan secara internal oleh pemilik dan manajer operasional melalui pemeriksaan rutin

laporan biaya, pembelian bahan baku, dan pencatatan transaksi keuangan. Audit ini, meskipun sederhana, sudah mampu mendorong pengendalian yang lebih baik terhadap penggunaan sumber daya dan pengurangan pemborosan bahan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat **ilmuan** bahwa audit operasional merupakan proses sistematis untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, dengan tujuan membantu manajemen mencapai kinerja yang optimal [1]. Audit tidak hanya berfungsi sebagai alat deteksi kesalahan, tetapi juga sebagai sarana perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan biaya.

Penelitian ini juga mendukung temuan yang menyebutkan bahwa audit operasional pada UMKM memiliki peran strategis dalam mengendalikan biaya produksi, meskipun dilakukan tanpa auditor profesional [9]. Namun, berbeda dengan penelitian tersebut, hasil di Moko Donuts menunjukkan bahwa aspek etika dan moral menjadi faktor penguat utama keberhasilan audit, karena seluruh kegiatan pemeriksaan didasari niat untuk menjaga kejujuran dan keberkahan usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa audit operasional di Moko Donuts berfungsi tidak hanya sebagai alat kontrol keuangan, tetapi juga sebagai alat pembinaan moral manajemen untuk memastikan setiap keputusan bisnis mencerminkan nilai efisiensi dan tanggung jawab.

## 2. Etika Bisnis Islam dalam Praktik Pengendalian Biaya

Etika bisnis Islam merupakan sistem nilai yang mengatur perilaku pelaku usaha berdasarkan prinsip syariah seperti kejujuran (*ṣidq*), amanah, keadilan (*ʿadl*), dan tanggung jawab (*masʿuliyah*). Nilai-nilai ini menjadi pondasi bagi pelaksanaan audit operasional di Moko Donuts, sebagaimana terlihat dari wawancara yang menekankan pentingnya kejujuran dalam pencatatan transaksi dan transparansi laporan keuangan.

Etika bisnis Islam menuntut agar aktivitas ekonomi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberkahan dan keadilan sosial [4]. Prinsip ini tercermin dalam praktik bisnis Moko Donuts, di mana pemilik usaha menekankan bahwa bekerja adalah bagian dari ibadah, dan kejujuran merupakan bentuk tanggung jawab spiritual. Hal ini sesuai dengan konsep **hisbah**, yaitu sistem pengawasan dalam Islam yang mengatur hubungan ekonomi agar sesuai dengan syariat dan menjauhkan dari perilaku curang [7].

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil yang menemukan bahwa etika bisnis Islam berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dan integritas karyawan dalam pengelolaan keuangan [10]. Namun, penelitian Ibu ini menambahkan temuan baru, yaitu bahwa nilai-nilai etika Islam tidak hanya membentuk perilaku individu, tetapi juga memperkuat efektivitas sistem pengendalian biaya melalui budaya kerja yang disiplin dan berorientasi pada tanggung jawab.

Sebaliknya, penelitian [5] menyatakan bahwa banyak pelaku UMKM yang gagal menerapkan prinsip syariah secara konsisten karena minimnya kesadaran moral dan tekanan ekonomi. Hal ini berbeda dengan Moko Donuts, di mana kesadaran religius justru menjadi kekuatan moral utama dalam menjalankan bisnis. Dengan demikian, etika bisnis Islam terbukti bukan hanya teori normatif, tetapi juga strategi manajerial praktis yang meningkatkan disiplin, efisiensi, dan rasa tanggung jawab dalam pengendalian biaya. [16].

## 3. Integrasi Audit Operasional dan Etika Bisnis Islam terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya

Temuan di lapangan menunjukkan adanya integrasi yang kuat antara audit operasional dan etika bisnis Islam dalam proses pengendalian biaya di Moko Donuts. Audit dilakukan untuk memastikan penggunaan sumber daya secara efisien, sedangkan etika Islam memberikan panduan moral agar audit dijalankan secara jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Sinergi antara keduanya menciptakan sistem pengawasan yang tidak hanya berbasis angka, tetapi juga berbasis nilai. Audit tanpa etika hanya menghasilkan kontrol administratif, sedangkan etika tanpa audit hanya menjadi idealisme moral. Kombinasi keduanya menghasilkan pengendalian biaya yang efektif dan berkeadilan.

Hasil ini konsisten dengan teori yang menjelaskan bahwa dalam sistem ekonomi Islam, efisiensi dan akuntabilitas harus berjalan seiring dengan moralitas dan spiritualitas [6]. Audit operasional yang dilakukan dalam kerangka etika Islam dapat mencegah praktik kecurangan, memperkuat kepercayaan antarpegawai, dan memastikan setiap pengeluaran memiliki manfaat yang sejalan dengan prinsip *maslahah* (kebaikan bersama).

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi audit dan etika bisnis Islam juga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas spiritual bahwa setiap pengawasan bukan hanya untuk kepentingan manajemen, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT (*hisab*). Hal ini menjadikan audit operasional tidak sekadar alat pengendalian biaya, tetapi juga sebagai **ibadah ekonomi**, di mana setiap keputusan bisnis dilakukan dengan niat yang lurus dan tanggung jawab sosial.

**Tabel 3. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu**

Peneliti Terdahulu	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan dengan Penelitian Ini
[9]	Audit operasional UMKM berbasis efisiensi	Audit membantu mengurangi pemborosan biaya	Sama, tetapi penelitian ini menambah aspek etika Islam sebagai penguat moral audit
[5]	Etika bisnis Islam pada UMKM	Etika belum diterapkan konsisten karena tekanan ekonomi	Berbeda, karena di Moko Donuts etika Islam justru menjadi dasar efisiensi
[10]	Etika Islam dan akuntabilitas keuangan	Etika memperkuat integritas pelaporan	Penelitian ini menambah dimensi efisiensi biaya dan audit operasional
[6]	Moralitas dalam ekonomi Islam	Etika menentukan keberkahan dan keseimbangan ekonomi	Sejalan, audit dipandang sebagai bentuk tanggung jawab spiritual

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Audit operasional berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya operasional di Moko Donuts Parepare. Melalui pemeriksaan rutin, evaluasi laporan biaya, serta perbandingan antara anggaran dan realisasi, manajemen mampu mengidentifikasi pemborosan dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Penerapan audit sederhana namun terstruktur berhasil menurunkan total biaya operasional sekitar **11,7%** dan meningkatkan ketepatan laporan hingga **95%**.
2. Etika bisnis Islam menjadi fondasi moral dalam penerapan audit operasional. Nilai-nilai seperti *amanah* (tanggung jawab), *sidq* (kejujuran), *'adl* (keadilan), dan *mas'uliyah* (akuntabilitas) membentuk budaya kerja yang jujur, disiplin, dan transparan. Kesadaran bahwa bekerja adalah ibadah membuat seluruh karyawan berusaha menghindari kecurangan serta menjaga keberkahan usaha.
3. Integrasi audit operasional dan etika bisnis Islam menciptakan sistem pengendalian biaya yang efektif dan berkeadilan. Audit berfungsi sebagai mekanisme teknis pengawasan, sedangkan etika Islam memberikan arah moral yang menjaga keseimbangan antara efisiensi ekonomi dan nilai spiritual. Sinergi keduanya menghasilkan budaya organisasi yang produktif, hemat biaya, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

### Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yakni:

1. Bagi Manajemen Moko Donuts Parepare: Diperlukan peningkatan konsistensi audit internal dan pelatihan sederhana mengenai pencatatan biaya agar efisiensi dapat terus ditingkatkan tanpa mengabaikan nilai kejujuran dan tanggung jawab Islami.
2. Bagi Karyawan: Diharapkan untuk terus menanamkan nilai *amanah* dan *sidq* dalam setiap pekerjaan, serta menjaga disiplin dalam mencatat transaksi agar laporan biaya tetap akurat dan transparan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan memperluas objek penelitian pada usaha kuliner lain atau UMKM syariah di wilayah berbeda, serta menambahkan variabel seperti *pengendalian internal syariah* atau *komitmen religiusitas kerja* agar hasil penelitian lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2020). *Modern Auditing: Assurance Services and the Integrity of Financial Reporting*. New York: Wiley.
- [2] Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2021). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.
- [3] Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2020). *Cost Management: Accounting and Control*. Cengage Learning.
- [4] Antonio, M. S. (2020). *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- [5] Rahman, A. (2022). "Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Pengelolaan UMKM di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 9(2), 112–123.
- [6] Chapra, M. U. (2020). *Islamic Economics: What It Is and How It Developed*. Islamic Research and Training Institute.
- [7] Al-Ghazali, A. H. (2021). *Ihya Ulumuddin: Konsep Hisbah dan Moral Ekonomi Islam*. Beirut: Dar al-Fikr.
- [8] Karim, A. (2023). "Pengendalian Biaya dalam Perspektif Syariah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 8(1), 87–98.
- [9] Hidayat, M. (2021). "Audit Operasional dan Nilai Syariah terhadap Efisiensi Biaya UMKM." *Jurnal Akuntansi Syariah dan Etika Bisnis*, 5(3), 44–55.
- [10] Sari, D., & Yusuf, H. (2023). "Peran Etika Bisnis Islam dalam Peningkatan Akuntabilitas Usaha Mikro." *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 11(1), 23–35.
- [11] Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [13] Creswell, J. W. (2019). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- [14] Nazir, M. (2021). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [15] Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications.
- [16] Arham, A., Harun, H., & Rafiqah, R. (2024). Pengaruh Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Di Kota Parepare Binaan Rumah Bumn PT Telkom Witel Sulsel-Barat. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 287-297.
- [17] Ladung, F. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN WIRAUSAHAWAN MUDA DI KOTA PAREPARE. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 7(2), 125-134.